



# LAPORAN **TRACER ALUMNI** **2020**

Program Diploma dan Sarjana  
Divisi Tracer Study | Satuan Unesa Career Center

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Laporan Tracer Alumni Program Diploma dan Sarjana  
Universitas Negeri Surabaya**

Surabaya, 31 Desember 2020

Menyetujui,  
Ketua Satuan Unesa Career Center



**Salamun Rohman Nudin, S.Kom., M.Kom.**  
NIP. 198211022008121001

Ketua Divisi Tracer Study



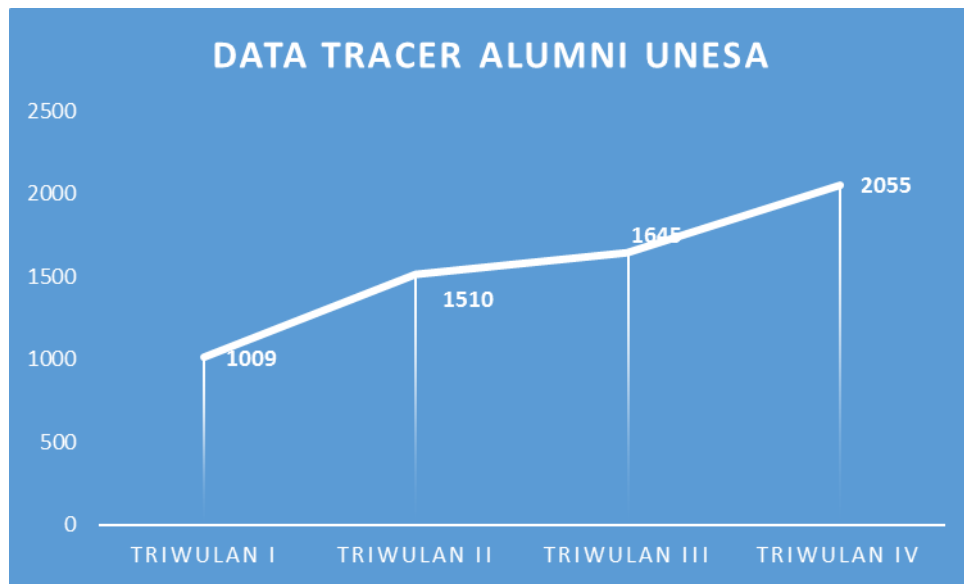
**Achmad Kautsar, S.E., M.M.**  
NIP. 198912152015041002

Mengetahui,  
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni



**Dr. Agus Hariyanto, M.Kes.**  
NIP. 196708161992031002

## HASIL TRACER ALUMNI



**Gambar 1. Progres pengisian Tracer Alumni Unesa Lulus Tahun 2018**

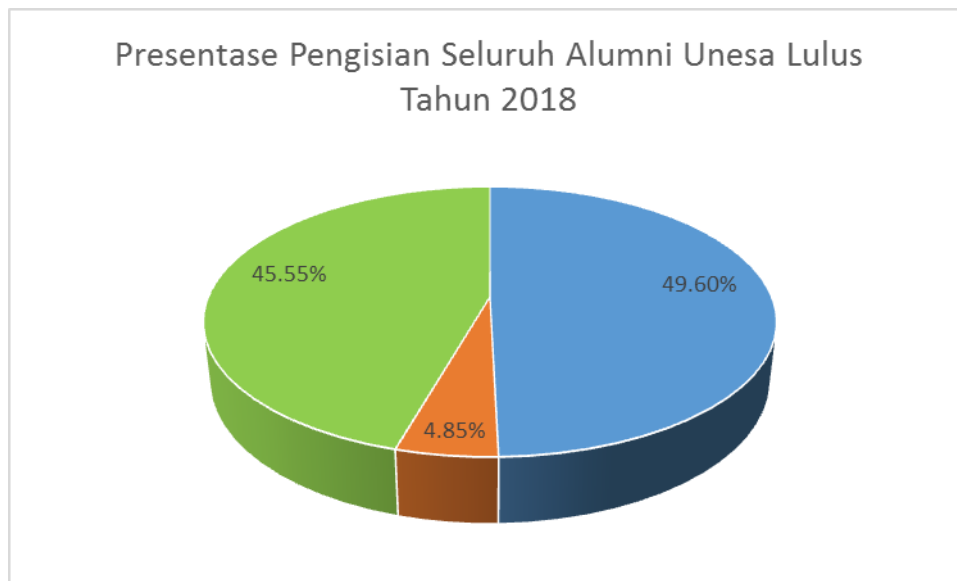
Berdasarkan Gambar 1. Dapat disimpulkan bahwa alumni seluruh Universitas Negeri Surabaya yang sudah mengisi mengalami progres ke arah positif, dimana pada triwulan 1 pencarian data, data yang masuk sebanyak 1009 responden atau 22,4% dari keseluruhan alumni yang lulus di tahun 2020. Pada triwulan 2 kami berupaya lebih sehingga data responden mengalami peningkatan yang signifikan di angka 1510 alumni atau 33,5%. Pada triwulan 3 kami mengalami beberapa hambatan untuk menambah data, namun progres tetap meningkat ke arah 1610 responden atau 38,9%. Pada triwulan IV progresnya masih positif dengan meningkatnya responden menjadi 2055 atau 49,6%. Secara keseluruhan ini telah sesuai dengan target Unesa yaitu 40% responden mengisi tracer.

**Tabel 1. Status Pengisian Tracer berdasarkan Fakultas**

Fakultas	Sudah Mengisi	On Going	Belum Mengisi	Jumlah Alumni	Capaian Fakultas
FE	316	27	183	526	60.1%
FIO	177	8	127	312	56.7%
FT	340	33	261	634	53.6%
FIP	393	42	399	834	47.1%
FMIPA	311	32	281	624	49.8%
FBS	261	32	300	593	44.0%
FISH	257	27	336	620	41.5%
JUMLAH	2055	201	1887	4143	49.6%

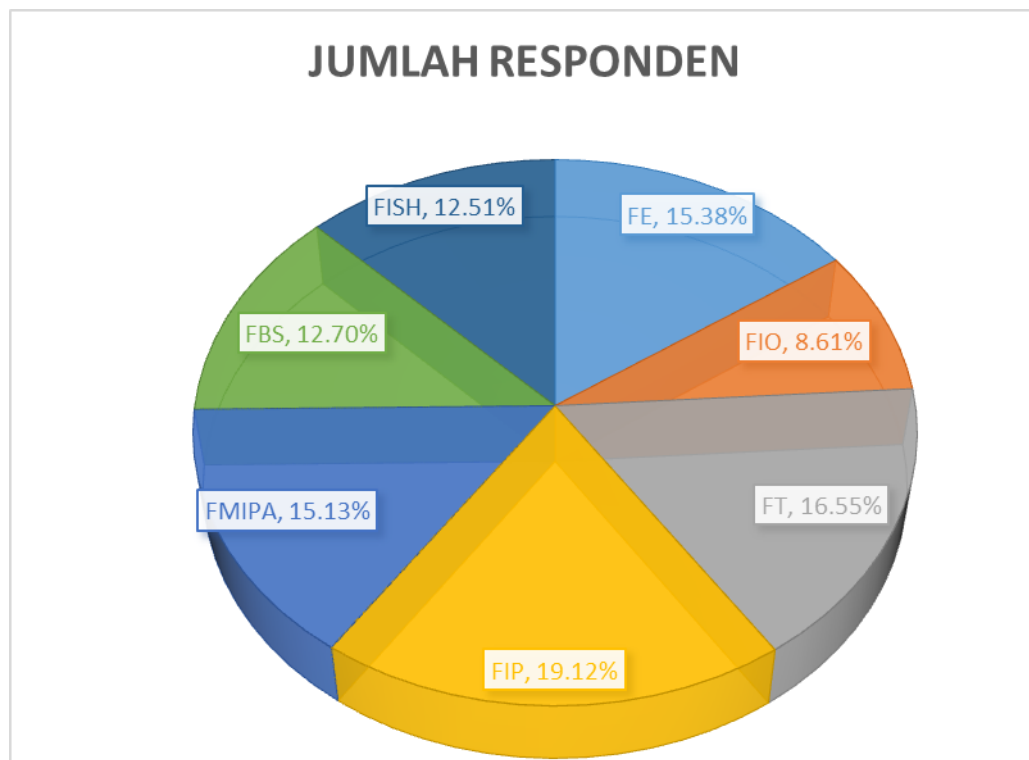
Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa alumni FE yang sudah mengisi sebanyak 316 alumni, sedangkan yang masih dalam tahap proses mengisi sebanyak 27 alumni, dan yang belum mengisi sebanyak 183 dari total 526 alumni yang ditarget tahun 2020. Alumni FIO yang sudah mengisi sebanyak 177 alumni, sedangkan yang masih dalam

tahap proses mengisi sebanyak 8 alumni, dan yang belum mengisi sebanyak 127 dari total 312 alumni yang ditarget tahun 2020. Alumni FT yang sudah mengisi sebanyak 340 alumni, sedangkan yang masih dalam tahap proses mengisi sebanyak 33 alumni, dan yang belum mengisi sebanyak 261 dari total 634 alumni yang ditarget tahun 2020. Alumni FIP yang sudah mengisi sebanyak 393 alumni, sedangkan yang masih dalam tahap proses mengisi sebanyak 42 alumni, dan yang belum mengisi sebanyak 399 dari total 834 alumni yang ditarget tahun 2020. Alumni FMIPA yang sudah mengisi sebanyak 311 alumni, sedangkan yang masih dalam tahap proses mengisi sebanyak 32 alumni, dan yang belum mengisi sebanyak 281 dari total 624 alumni yang ditarget tahun 2020. Alumni FBS yang sudah mengisi sebanyak 261 alumni, sedangkan yang masih dalam tahap proses mengisi sebanyak 32 alumni, dan yang belum mengisi sebanyak 300 dari total 593 alumni yang ditarget tahun 2020. Alumni FISH yang sudah mengisi sebanyak 257 alumni, sedangkan yang masih dalam tahap proses mengisi sebanyak 27 alumni, dan yang belum mengisi sebanyak 336 dari total 620 alumni yang ditarget tahun 2020. Jika di total, alumni yang sudah mengisi sejumlah 2055 alumni, yang masih dalam proses sejumlah 201 alumni, dan yang belum mengisi sejumlah 1887 alumni dari total 4143 alumni yang ditarget tahun 2020. Ini menandakan bahwa Fakultas Ekonomi menjadi mayoritas dibandingkan dengan seluruh fakultas dengan persentase sebesar 41.6% sedangkan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH) menjadi kontributor terendah yakni 10.9%.



**Gambar 2. Persentase Pengisian Seluruh Alumni Unesa Lulus Tahun 2018**

Berdasarkan Gambar 2. Dapat disimpulkan bahwa alumni seluruh Universitas Negeri Surabaya yang sudah mengisi sebanyak 49,60%, sedangkan yang masih dalam proses mengisi 4,85%, dan yang belum mengisi sebanyak 45,55%. Angka tersebut sangat tinggi dibandingkan dengan alumni yang telah mengisi dan yang masih tahap pengisian yang mana hal ini menunjukkan bahwa kesadaran alumni terhadap pengisian survey *tracer study* masih kurang, sehingga cukup menghambat dalam pengabilan kesimpulan. Kemudian untuk target Universitas Negeri Surabaya mampu menghimpun di atas 40% alumni yang lulus di tahun 2018 dan sudah tercapai.



**Gambar 3. Kontribusi responden dari masing-masing fakultas**

Berdasarkan gambar 3 dapat disimpulkan bahwa dari 100% data yang masuk. Jumlah responden dari FIO sebesar 8,61%, jumlah responden dari FISH sebesar 12,51%, jumlah responden dari FBS sebesar 12,70%, jumlah responden dari FMIPA sebesar 15,13%, jumlah responden dari FT sebesar 16,55%, jumlah responden dari FIP sebesar 19,12%, dan jumlah responden dari FE sebesar 15,38%. Mayoritas responden berasal dari FIP yakni sebesar 19,12% sedangkan minoritas responden berasal dari FIO yakni sebesar 8,61%. Hal ini menandakan bahwa secara kuantitas alumni, FIP menghasilkan paling banyak lulusan dan FIO memang paling sedikit.

**Tabel 2. Peranan Metode Pembelajaran selama alumni dalam proses belajar mengajar**

Metode	Tidak Sama Sekali	Kurang	Cukup Besar	Besar	Sangat Besar	Jumlah	Rata-Rata Nilai
Perkuliahan	3	96	462	909	585	2055	3.96
Demonstrasi	37	198	739	709	372	2055	3.57
Partisipasi dalam proyek Riset	28	225	801	686	315	2055	3.50
Magang	19	248	442	769	577	2055	3.80
Praktikum	9	163	451	740	692	2055	3.95
Kerja lapangan	13	168	484	663	727	2055	3.94
Diskusi	3	79	525	790	658	2055	3.98

Berdasarkan tabel 2. Dapat disimpulkan bahwa peranan Metode Pembelajaran selama alumni dalam proses belajar mengajar adalah pada metode Perkuliahan 585 alumni merasa sangat besar manfaatnya terhadap apa yang dikerjakan saat ini, sedangkan

909 alumni merasa manfaatnya besar, namun 462 alumni merasa cukup bahkan 96 alumni merasa kurang manfaatnya terhadap apa yang dikerjakan saat ini. Untuk metode Demonstrasi 372 alumni merasa manfaatnya sangat besar, 709 alumni merasa manfaatnya besar, 739 alumni merasa manfaatnya cukup besar, 198 alumni merasa manfaatnya kurang, dan 37 alumni merasa tidak ada manfaatnya sama sekali terhadap apa yang dikerjakan saat ini. Untuk metode Partisipasi dalam Proyek Riset, sebanyak 315 alumni merasa manfaatnya sangat besar, 686 alumni merasa manfaatnya besar, 801 alumni merasa manfaatnya cukup besar, 225 alumni merasa manfaatnya kurang, dan 28 alumni merasa tidak ada manfaatnya sama sekali terhadap apa yang dikerjakan saat ini.

Pada metode pembelajaran Magang sebanyak 577 alumni merasa manfaatnya sangat besar, 769 alumni merasa manfaatnya besar, 442 alumni merasa manfaatnya cukup besar, 248 alumni merasa manfaatnya kurang, dan 19 alumni merasa tidak ada manfaatnya sama sekali terhadap apa yang dikerjakan saat ini. Untuk metode pembelajaran praktikum sebanyak 692 alumni merasa manfaatnya sangat besar, 740 alumni merasa manfaatnya besar, 451 alumni merasa manfaatnya cukup besar, 163 alumni merasa manfaatnya kurang, dan 9 alumni merasa tidak ada manfaat sama sekali terhadap yang dikerjakan saat ini. Untuk metode pembelajaran Kerja Lapangan sebanyak 727 alumni merasa manfaatnya sangat besar, 663 alumni merasa manfaatnya besar, 484 alumni merasa manfaatnya cukup besar, 168 alumni merasa manfaatnya kurang, dan 13 alumni merasa tidak ada manfaat sama sekali. Untuk metode pembelajaran diskusi sebanyak 658 alumni merasa manfaatnya sangat besar, 790 alumni merasa manfaatnya besar, 525 alumni merasa manfaatnya cukup besar, 79 alumni merasa manfaatnya kurang, dan 3 alumni merasa tidak ada manfaatnya sama sekali terhadap yang dikerjakan saat ini.

Berdasarkan beberapa metode di tabel 3 paling berdampak adalah metode diskusi sebesar 3,98 dan paling kecil dampaknya adalah metode partisipasi dalam proyek riset sebesar 3.50. Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa metode diskusi sangat bermanfaat bagi alumni yang bekerja saat ini, berikutnya adalah metode perkuliahan juga dianggap efektif.

**Tabel 3. Waktu saat alumni mulai mencari pekerjaan**

	Sebelum Lulus	Setelah Lulus	Tidak mencari
Waktu saat alumni mulai mencari pekerjaan?	717	1196	142
	34.9%	58.2%	6.9%

Berdasarkan tabel 3 di atas waktu saat alumni mulai mencari pekerjaan paling banyak dilakukan setelah lulus, yaitu sebesar 58,2% (1196). Untuk waktu alumni mencari pekerjaan sebelum lulus sebesar 34,9% (717), sedangkan alumni yang tidak mencari pekerjaan sebesar 6,9% (142). Diketahui data mayoritas waktu alumni mencari pekerjaan adalah saat setelah lulus yang dibuktikan dengan presentase sebesar 58,2%.

**Tabel 4. Rincian bulan alumni mencari pekerjaan**

<b>Mencari Pekerjaan</b>	<b>Sebelum Lulus</b>	<b>Setelah Lulus</b>
1 Bulan	121	703
2 Bulan	172	109
3 Bulan	154	92
4 Bulan	33	69
5 Bulan	31	63
6 Bulan	66	34
7 Bulan	3	2
8 Bulan	7	10
9 Bulan	5	4
10 Bulan	8	7
11 Bulan	0	3
12 Bulan	43	21
13-24 Bulan	21	17
25-36 Bulan	14	2
<b>JUMLAH</b>	678	1136
<b>RATA-RATA</b>	4.9	2.6

Berdasarkan tabel 4 di atas 121 alumni mencari pekerjaan sebelum 1 bulan dia lulus. Serta 172 alumni mencari pekerjaan sebelum 2 bulan dia lulus. Terdapat 154 alumni mencari pekerjaan sebelum 3 bulan dia lulus. Terdapat 33 alumni mencari pekerjaan sebelum 4 bulan dia lulus. 31 alumni mencari pekerjaan sebelum 5 bulan dia lulus. 66 alumni mencari pekerjaan sebelum 6 bulan dia lulus. 3 alumni mencari pekerjaan sebelum 7 bulan dia lulus. 7 alumni mencari pekerjaan sebelum 8 bulan dia lulus. 5 alumni mencari pekerjaan sebelum 9 bulan dia lulus. 8 alumni mencari pekerjaan sebelum 10 bulan dia lulus. Tidak ada alumni mencari pekerjaan sebelum 11 bulan dia lulus. 43 alumni mencari pekerjaan sebelum 12 bulan dia lulus. 21 alumni mencari pekerjaan sebelum 13-24 bulan dia lulus. 14 alumni mencari pekerjaan sebelum 25-36 bulan dia lulus. Untuk yang mencari pekerjaan sebelum kuliah, alumni mayoritas melakukannya di 3 bulan sebelum lulus. Dengan rata-rata keseluruhan 4,9 bulan sebelum lulus alumni mulai mencari pekerjaan.

Tabel 4 diatas juga menunjukkan 703 alumni mencari pekerjaan setelah 1 bulan dia lulus. 109 alumni mencari pekerjaan setelah 2 bulan dia lulus. 92 alumni mencari pekerjaan setelah 3 bulan dia lulus. 69 alumni mencari pekerjaan setelah 4 bulan dia lulus. 63 alumni mencari pekerjaan setelah 5 bulan dia lulus. 34 alumni mencari pekerjaan setelah 6 bulan dia lulus. 2 alumni mencari pekerjaan setelah 7 bulan dia lulus. 10 alumni mencari pekerjaan setelah 8 bulan dia lulus. 4 alumni mencari pekerjaan setelah 9 bulan dia lulus. 7 alumni mencari pekerjaan setelah 10 bulan dia lulus. 3 alumni mencari pekerjaan setelah 11 bulan dia lulus. 21 alumni mencari pekerjaan setelah 11 bulan dia lulus. 17 alumni mencari pekerjaan setelah 13-24 bulan dia lulus. 2 alumni mencari pekerjaan setelah 25-36 bulan dia lulus. Untuk yang mencari pekerjaan setelah kuliah, alumni mayoritas melakukannya di 1 bulan setelah lulus/wisuda. Dengan rata-rata keseluruhan 2,6 bulan setelah lulus alumni mulai mencari pekerjaan.

**Tabel 5. Sumber informasi pekerjaan bagi alumni**

<b>Media Informasi Lowongan</b>	<b>Presentase jawaban</b>
Melalui iklan di koran/majalah, brosur	8.53%
Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada	8.68%
Pergi ke bursa/pameran kerja	10.69%
Mencari lewat internet/iklan online/milis	20.90%
Dihubungi oleh perusahaan	3.26%
Menghubungi Kemenakertrans	0.84%
Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta	0.98%
Memeroleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas	2.42%
Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni	1.18%
Membangun jejaring (network) sejak masih kuliah	8.68%
Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.)	23.52%
Membangun bisnis sendiri	4.79%
Melalui penempatan kerja atau magang	3.03%
Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah	1.59%
Lainnya	0.92%
<b>JUMLAH</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 5 di atas menunjukkan bahwa 8,53% alumni memanfaatkan iklan di koran/majalah, brosur untuk mencari kerja. Terdapat 8,68% alumni melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada. Serta terdapat 10,69% alumni mendatangi bursa atau pameran kerja. Ada juga alumni yang mencari kerja lewat internet/iklan online/milis sebesar 20,90% alumni. Ada juga alumni yang mencari kerja yang dihubungi oleh perusahaan sebesar 3,26% alumni. Terdapat 0,84% alumni yang menghubungi Kemenakertrans dan ada 0,98% alumni yang menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta.

Alumni juga ada yang memperoleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas sebanyak 2,42%. 1,18% alumni menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni. 8,68% alumni membangun jejaring (*network*) sejak masih kuliah untuk mendapatkan kerja. 23,52% alumni memanfaatkan relasi (misalnya dosen, orangtua, saudara, teman, dll.) untuk mencari kerja. 4,79% alumni memperoleh kerja dengan membangun bisnis sendiri. 3,03% alumni mencari kerja melalui penempatan kerja atau magang. 1,59% alumni bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah dan 0,92% menggunakan metode lain selain pilihan jawaban yang tersedia.

Data yang ada pada tabel 5 dapat dilihat bahwa mayoritas alumni mencari pekerjaan dengan memanfaatkan relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.). sama banyaknya dengan memanfaatkan relasi, alumni paling banyak memanfaatkan media internet/iklan online/milis untuk mencari pekerjaan. Untuk peran Universitas terhadap alumni dapat dilihat pada pilihan jawaban “Memeroleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas” dan “Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni”, dari dua pilihan jawaban tersebut dapat kita simpulkan bahwa peran universitas masih rendah dan perlu ditingkatkan.





**Gambar 4. Alumni saat memperoleh pekerjaan pertama**

Berdasarkan gambar 4 di atas menunjukkan persentase jumlah alumni saat memperoleh pekerjaan pertamanya pada saat sebelum lulus dan setelah lulus. Jumlah alumni yang memperoleh pekerjaan sebelum lulus sebesar 27,3% dan alumni yang memperoleh pekerjaan pertama setelah lulus sebesar 72,7%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas alumni Unesa mulai bekerja saat setelah lulus kuliah.

**Tabel 6. Rincian bulan saat alumni mendapatkan pekerjaan pertama**

Mendapatkan Pekerjaan	Sebelum Lulus	Setelah Lulus
1 Bulan	138	482
2 Bulan	118	185
3 Bulan	96	195
4 Bulan	25	141
5 Bulan	26	100
6 Bulan	45	82
7 Bulan	4	11
8 Bulan	6	23
9 Bulan	4	11
10 Bulan	5	18
11 Bulan	0	10
12 Bulan	36	43
13-24 Bulan	19	25
25-36 Bulan	15	2
<b>JUMLAH</b>	537	1328
<b>Rata-rata</b>	5.1	3.6

Berdasarkan tabel 6 di atas menunjukkan jumlah alumni yang mendapatkan pekerjaan sebelum dan setelah lulus beserta waktu mendapatkannya. Sebanyak 138 alumni mendapatkan pekerjaan 1 bulan sebelum dia lulus. Sebanyak 172 alumni

mendapatkan pekerjaan 2 bulan sebelum dia lulus. Sebanyak 154 alumni mendapatkan pekerjaan 3 bulan sebelum dia lulus. Sebanyak 33 alumni mendapatkan pekerjaan 4 bulan sebelum dia lulus. Sebanyak 31 alumni mendapatkan pekerjaan 5 bulan sebelum dia lulus. Sebanyak 66 alumni mendapatkan pekerjaan 6 bulan sebelum dia lulus. 3 alumni mendapatkan pekerjaan 7 bulan sebelum dia lulus. 7 alumni mendapatkan pekerjaan 8 bulan sebelum dia lulus. Sebanyak 5 alumni mendapatkan pekerjaan 9 bulan sebelum dia lulus. Sebanyak 8 alumni mendapatkan pekerjaan 10 bulan sebelum dia lulus. Sebanyak 43 alumni mendapatkan pekerjaan 12 bulan sebelum dia lulus. Sebanyak 21 alumni mendapatkan pekerjaan sekitar 13 sampai 24 bulan sebelum dia lulus, dan sebanyak 14 alumni mendapatkan pekerjaan sekitar 25 sampai 36 bulan sebelum dia lulus. Total keseluruhan alumni yang mendapatkan pekerjaan sebelum lulus sebanyak 678 alumni, dan mayoritas alumni mendapatkan pekerjaan pertamanya di bulan pertama sebelum lulus dan secara keseluruhan rata-rata alumni membutuhkan waktu 4,9 bulan sebelum lulus sudah mendapatkan pekerjaan.

Berdasarkan tabel 6 di atas, sebanyak 703 alumni mendapatkan pekerjaan 1 bulan setelah dia lulus. Sebanyak 109 alumni mendapatkan pekerjaan 2 bulan setelah dia lulus. Sebanyak 92 alumni mendapatkan pekerjaan 3 bulan setelah dia lulus. Sebanyak 5 alumni mendapatkan pekerjaan 4 bulan setelah dia lulus. Sebanyak 63 alumni mendapatkan pekerjaan 5 bulan setelah dia lulus. Sebanyak 82 alumni mendapatkan 6 bulan setelah dia lulus. Sebanyak 11 alumni mendapatkan pekerjaan 7 bulan setelah dia lulus. Sebanyak 23 alumni mendapatkan pekerjaan 8 bulan setelah dia lulus. Sebanyak 11 alumni mendapatkan pekerjaan 9 bulan setelah dia lulus. Sebanyak 18 alumni mendapatkan pekerjaan 10 bulan setelah dia lulus. Sebanyak 10 alumni mendapatkan pekerjaan 11 bulan setelah dia lulus. Sebanyak 43 alumni mendapatkan pekerjaan 12 bulan setelah dia lulus. Sebanyak 25 alumni mendapatkan pekerjaan sekitar 25 sampai 24 bulan setelah dia lulus, dan sebanyak 2 alumni mendapatkan pekerjaan sekitar 25 sampai 36 bulan setelah dia lulus. Total keseluruhan alumni yang mendapatkan pekerjaan setelah dia lulus sebanyak 944 alumni dan mayoritas alumni mendapatkan pekerjaan pertamanya di bulan pertama setelah lulus dan secara keseluruhan rata-rata alumni membutuhkan waktu 4,2 bulan setelah lulus untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya.

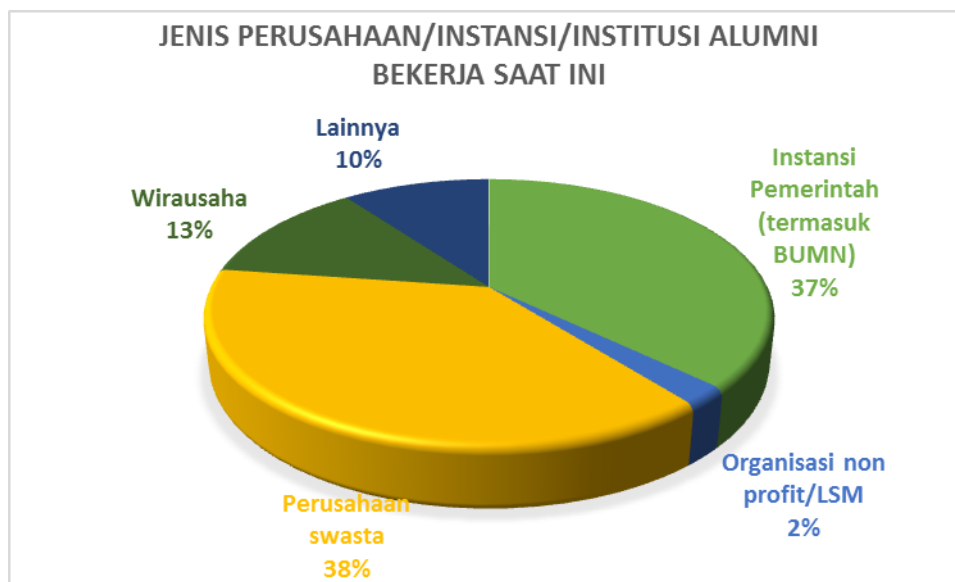
**Tabel 7. Jumlah aktivitas melamar pekerjaan dan keefektifannya**

<b>Jumlah Mengirim Lamaran</b>	<b>Banyaknya Lamaran sebelum alumni memperoleh pekerjaan pertama</b>	<b>Banyaknya respon atas surat lamaran alumni</b>	<b>Keefektifan</b>	<b>Jumlah perusahaan/instansi/institusi yang mengundang alumni untuk wawancara</b>	<b>Keefektifan</b>
1-10 kali	1084	1270	117%	1306	103%
11-20 kali	145	90	62%	66	73%
21-30 kali	67	23	34%	18	78%
31-40 kali	14	8	57%	7	88%
41-50 kali	45	9	20%	6	67%

Jumlah Mengirim Lamaran	Banyaknya Lamaran sebelum alumni memperoleh pekerjaan pertama	Banyaknya respon atas surat lamaran alumni	Keefektifan	Jumlah perusahaan/instansi/institusi yang mengundang alumni untuk wawancara	Keefektifan
51-60 kali	5	2	40%	0	0%
61-70 kali	3	2	67%	0	0%
71-80 kali	4	3	75%	1	33%
81-90 kali	1	0	0%	0	0%
91-100 kali	21	5	24%	1	20%
101-200 kali	12	0	0%	1	0%
201-500 kali	7	1	14%	0	0%

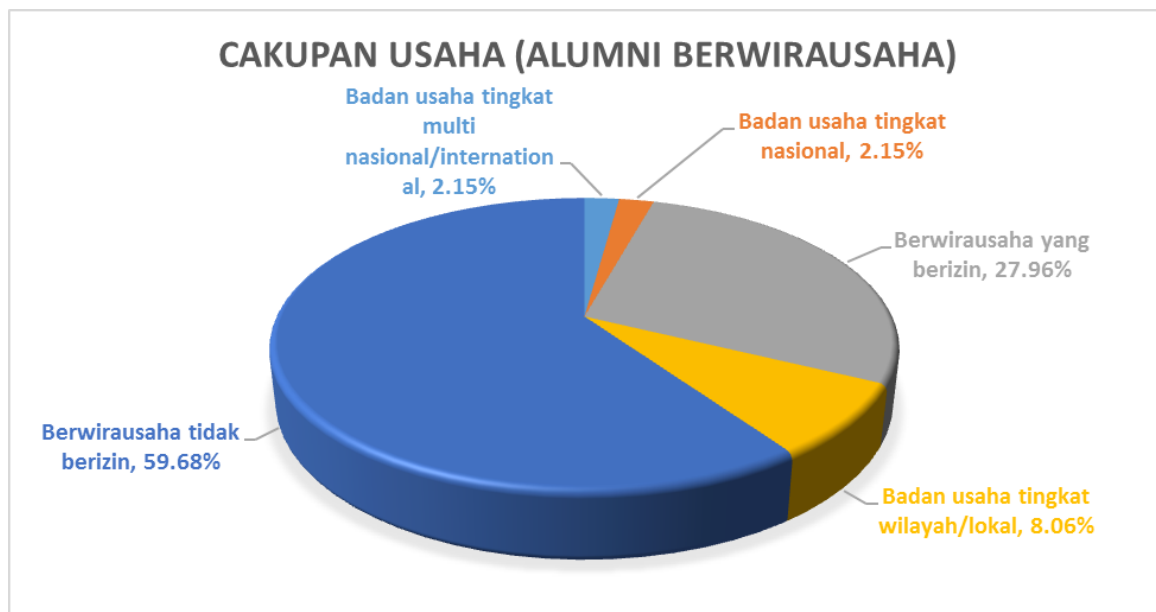
Berdasarkan tabel 7 di atas, pengiriman 1-10 lamaran yang dilakukan 1053 alumni sebelum memperoleh pekerjaan mendapatkan respon sebanyak 1235 perusahaan/institusi/instansi sehingga tingkat keefektifannya sebesar 117%. Pengiriman 11-20 lamaran yang dilakukan 141 alumni sebelum memperoleh pekerjaan mendapatkan respon sebanyak 85 perusahaan/institusi/instansi sehingga tingkat keefektifannya sebesar 60%. Pengiriman 21-30 lamaran yang dilakukan 67 alumni sebelum memperoleh pekerjaan mendapatkan respon sebanyak 23 perusahaan/institusi/instansi sehingga tingkat keefektifannya sebesar 34%. Pengiriman 31-40 lamaran yang dilakukan 14 alumni sebelum memperoleh pekerjaan mendapatkan respon sebanyak 7 perusahaan/institusi/instansi sehingga tingkat keefektifannya sebesar 50%. Pengiriman 41-50 lamaran yang dilakukan 43 alumni sebelum memperoleh pekerjaan mendapatkan respon sebanyak 8 perusahaan/institusi/instansi sehingga tingkat keefektifannya sebesar 19%. Pengiriman 51-60 lamaran yang dilakukan 5 alumni sebelum memperoleh pekerjaan mendapatkan respon sebanyak 2 perusahaan/institusi/instansi sehingga tingkat keefektifannya sebesar 40%. Pengiriman 61-70 lamaran yang dilakukan 3 alumni sebelum memperoleh pekerjaan mendapatkan respon sebanyak 1 perusahaan/institusi/instansi sehingga tingkat keefektifannya sebesar 33%. Pengiriman 71-80 lamaran yang dilakukan 4 alumni sebelum memperoleh pekerjaan mendapatkan respon sebanyak 3 perusahaan/institusi/instansi sehingga tingkat keefektifannya sebesar 75%. Pengiriman 81-90 lamaran yang dilakukan 1 alumni sebelum memperoleh pekerjaan mendapatkan respon sebanyak 0 perusahaan/institusi/instansi sehingga tingkat keefektifannya sebesar 0%. Pengiriman 91-100 lamaran yang dilakukan 18 alumni sebelum memperoleh pekerjaan mendapatkan respon sebanyak 5 perusahaan/institusi/instansi sehingga tingkat keefektifannya sebesar 28%. Pengiriman 101-200 lamaran yang dilakukan 11 alumni sebelum memperoleh pekerjaan mendapatkan respon sebanyak 0 perusahaan/institusi/instansi sehingga tingkat keefektifannya sebesar 0%. Pengiriman 201-500 lamaran yang dilakukan 7 alumni sebelum memperoleh pekerjaan mendapatkan respon sebanyak 1 perusahaan/institusi/instansi sehingga tingkat keefektifannya sebesar 14%.

Berdasarkan tabel 7 diatas, pengiriman 1-10 lamaran yang direspon 1235 perusahaan mendapatkan undangan untuk wawancara sebanyak 1270 perusahaan/institusi/instansi sehingga tingkat keefektifannya sebesar 103%. Pengiriman 11-20 lamaran yang direspon 85 perusahaan mendapatkan undangan untuk wawancara sebanyak 65 perusahaan/institusi/instansi sehingga tingkat keefektifannya sebesar 76%. Pengiriman 21-30 lamaran yang direspon 23 perusahaan mendapatkan undangan untuk wawancara sebanyak 17 perusahaan/institusi/instansi sehingga tingkat keefektifannya sebesar 74%. Pengiriman 31-40 lamaran yang direspon 7 perusahaan mendapatkan undangan untuk wawancara sebanyak 5 perusahaan/institusi/instansi sehingga tingkat keefektifannya sebesar 71%. Pengiriman 41-50 lamaran yang direspon 8 perusahaan mendapatkan undangan untuk wawancara sebanyak 6 perusahaan/institusi/instansi sehingga tingkat keefektifannya sebesar 75%. Pengiriman 71-80 lamaran yang direspon 3 perusahaan mendapatkan undangan untuk wawancara sebanyak 1 perusahaan/institusi/instansi sehingga tingkat keefektifannya sebesar 33%. Pengiriman 91-100 lamaran yang direspon 5 perusahaan mendapatkan undangan untuk wawancara sebanyak 1 perusahaan/institusi/instansi sehingga tingkat keefektifannya sebesar 20%.



**Gambar 5. Jenis Perusahaan/Instansi/Institusi Alumni Bekerja Saat Ini**

Berdasarkan gambar 5, seluruh alumni Universitas Negeri Surabaya mendapatkan pekerjaan di beberapa jenis perusahaan/instansi/institusi diantaranya yang bekerja di Instansi Pemerintah (termasuk BUMN) sebanyak 37% atau 586 orang, di organisasi non profit/LSM sebanyak 2% atau 35 orang, yang bekerja di perusahaan swasta sebanyak 38% atau 600 orang, menjadi wirausaha sebanyak 13%, dan bekerja di bidang lainnya sebanyak 10%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas alumni bekerja di perusahaan swasta, kemudian yang terbanyak kedua adalah di instansi pemerintah atau lebih spesifiknya bekerja di sekolah (notabene Unesa adalah universitas penghasil calon guru). Namun alumni yang berwirausaha termasuk banyak karena terdapat 13% dari seluruh responden yang mengisi.



**Gambar 6. Cakupan Usaha Bagi Alumni Yang Berwirausaha**

Berdasarkan gambar 6, seluruh alumni Universitas Negeri Surabaya yang menjadi wirausaha (pada data gambar 5 sebanyak 13% alumni), memiliki beberapa jenis cakupan usaha diantaranya mendirikan badan usaha tingkat nasional sebanyak 2,15%, berwirausaha yang berizin sebanyak 27,96%, badan usaha tingkat wilayah/lokal sebanyak 8,06%, berwirausaha tidak berizin sebanyak 59,68%, dan badan usaha tingkat multi nasional/internasional sebanyak 2,15%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas bisnis yang didirikan alumni masih bersifat *starter*/permulaan karena paling banyak masuk kategori tidak berizin.



**Gambar 7. Tingkatan perusahaan swasta tempat alumni bekerja saat ini**

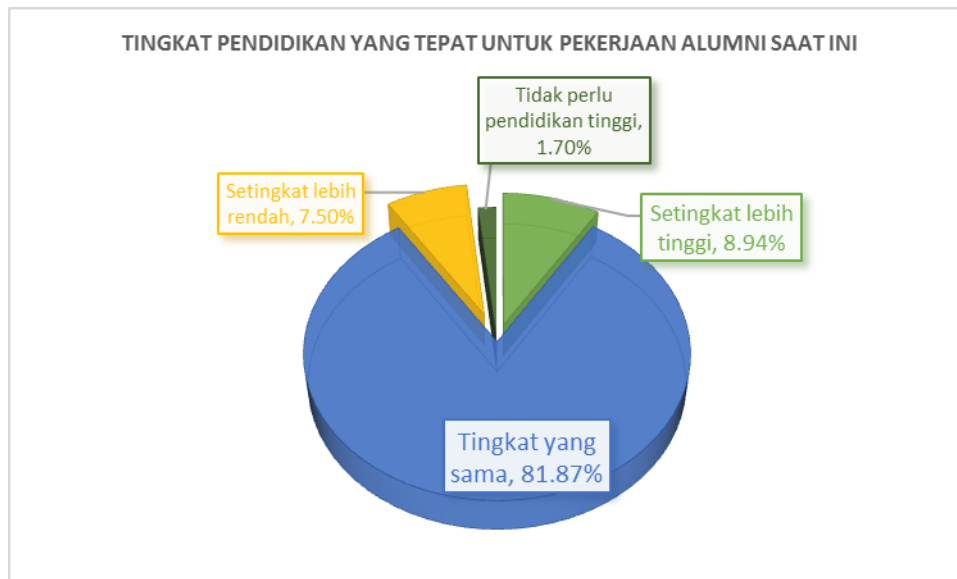
Berdasarkan gambar 7, seluruh alumni Universitas Negeri Surabaya yang telah mendapatkan pekerjaan di perusahaan swasta (pada data gambar 5 sebanyak 38% alumni), terbagi menjadi beberapa tingkatan perusahaan yaitu perusahaan swasta tingkat

internasional sebanyak 10,84%, perusahaan swasta tingkat multinasional sebanyak 5,24%, dan perusahaan swasta tingkat nasional sebanyak 83,92%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas perusahaan swasta tingkat nasional yang menerima alumni dari Unesa.



**Gambar 8. Keeratan bidang studi dengan pekerjaan alumni saat ini**

Berdasarkan gambar 8, seluruh alumni Universitas Negeri Surabaya yang telah mendapatkan pekerjaan, memiliki tingkat keeratan antara bidang studi yang telah di tempuh pada perkuliahan dengan pekerjaan yang dijalani saat ini, sebanyak 45,55%, responden menilai antara bidang studi yang telah di tempuh pada perkuliahan dengan pekerjaan yang dijalani saat ini adalah sangat erat. terdapat 18,00% merasa keeratan antara bidang studi yang telah di tempuh pada perkuliahan dengan pekerjaan yang dijalani saat ini adalah erat, sebanyak 18,65% menilai cukup erat antara bidang studi yang telah di tempuh pada perkuliahan dengan pekerjaan yang dijalani saat ini, ada 11,89% alumni menilai kurang erat, dan sisanya menilai tidak erat sama sekali sebanyak 5,91%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas menilai sangat erat antara bidang studi dengan bidang pekerjaan yang saat ini digeluti alumni.



**Gambar 9. Tingkat Pendidikan Yang Tepat Untuk Pekerjaan Alumni Saat Ini**

Berdasarkan gambar 9, seluruh alumni Universitas Negeri Surabaya dalam mendapatkan pekerjaan yang dijalani saat ini, memiliki tingkat ketepatan yang berbeda-beda antara posisi pekerjaannya saat ini dengan tingkat pendidikan yang telah ditempuh. Dapat disimpulkan bahwa pekerjaan alumni saat ini tidak memerlukan pendidikan tinggi sebesar 1,7%, pekerjaan alumni saat ini memerlukan pendidikan setingkat lebih rendah sebesar 7,50%, pekerjaan alumni saat ini memerlukan pendidikan setingkat lebih tinggi sebesar 8,94%, dan pekerjaan alumni saat ini memerlukan tingkat pendidikan yang sama sebesar 81,87%. Ini menandakan bahwa mayoritas pekerjaan alumni saat ini memerlukan tingkat pendidikan yang setara dengan pendidikan tinggi, dan minoritas pekerjaan alumni saat ini tidak memerlukan pendidikan tinggi sebesar 1,7%.

**Tabel 8. Pendapatan Pekerjaan Utama Setiap Bulan**

Pendapatan	Responden	Presentase
0-1,000,000	269	18.7%
1,000,001 - 2,500,000	490	34.1%
2,500,001 - 5,000,000	593	41.3%
5,000,001 - 100,000,000	84	5.8%
<b>Jumlah</b>	<b>1436</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 8 dapat disimpulkan bahwa pendapatan pekerjaan utama alumni setiap bulan dengan rentang 5,000,001-100,000,000 sebesar 5,8% atau sejumlah 84 responden dari total 1.436 responden, pendapatan pekerjaan utama alumni setiap bulan dengan rentang 0-1,000,000 sebesar 18,7% atau sejumlah 269 responden dari total 1.436 responden, pendapatan pekerjaan utama alumni setiap bulan dengan rentang 1,000,001-2,500,000 sebesar 34,1 % atau sejumlah 490 responden dari total 1.436 responden, pendapatan pekerjaan utama alumni setiap bulan dengan rentang 2,500,001 - 5,000,000 sebesar 41,3% atau sejumlah 593 responden dari total 1.436 responden. Ini menandakan bahwa mayoritas alumni memiliki pendapatan pekerjaan utama setiap bulan dengan rentang 2,500,001-5,000,000 dan minoritas alumni memiliki pendapatan pekerjaan utama setiap bulan dengan rentang 5,000,001-100,000,000 sebesar 5.8% .

**Tabel 9. Pendapatan Lembur Dan Tips Setiap Bulan**

<b>Pendapatan</b>	<b>Responden</b>	<b>Presentase</b>
0-1,000,000	934	77.4%
1,000,001 - 2,500,000	140	11.6%
2,500,001 - 5,000,000	105	8.7%
5,000,001 - 10,000,000	28	2.3%
<b>Jumlah</b>	<b>1207</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 9 dapat disimpulkan bahwa pendapatan lembur dan tips setiap bulan yang diperoleh alumni dengan rentang 5,000,001-10,000,000 sebesar 2,3% atau sejumlah 28 responden dari total 1.207 responden, pendapatan lembur dan tips setiap bulan yang diperoleh alumni dengan rentang 2,500,001-5,000,000 sebesar 8,7% atau sejumlah 105 responden dari total 1.207 responden, pendapatan lembur dan tips setiap bulan yang diperoleh alumni dengan rentang 1,000,001-2,500,000 sebesar 11,6% atau sejumlah 140 responden dari total 1.207 responden, dan pendapatan lembur dan tips setiap bulan yang diperoleh alumni dengan rentang 0-1,000,000 sebesar 77,4% atau sejumlah 934 responden dari total 1.207 responden. Ini menandakan bahwa mayoritas responden memiliki pendapatan lembur dan tips setiap bulan dengan rentang 0-1,000,000 dan minoritas responden pendapatan lembur dan tips setiap bulan dengan rentang 5,000,001-10,000,000.

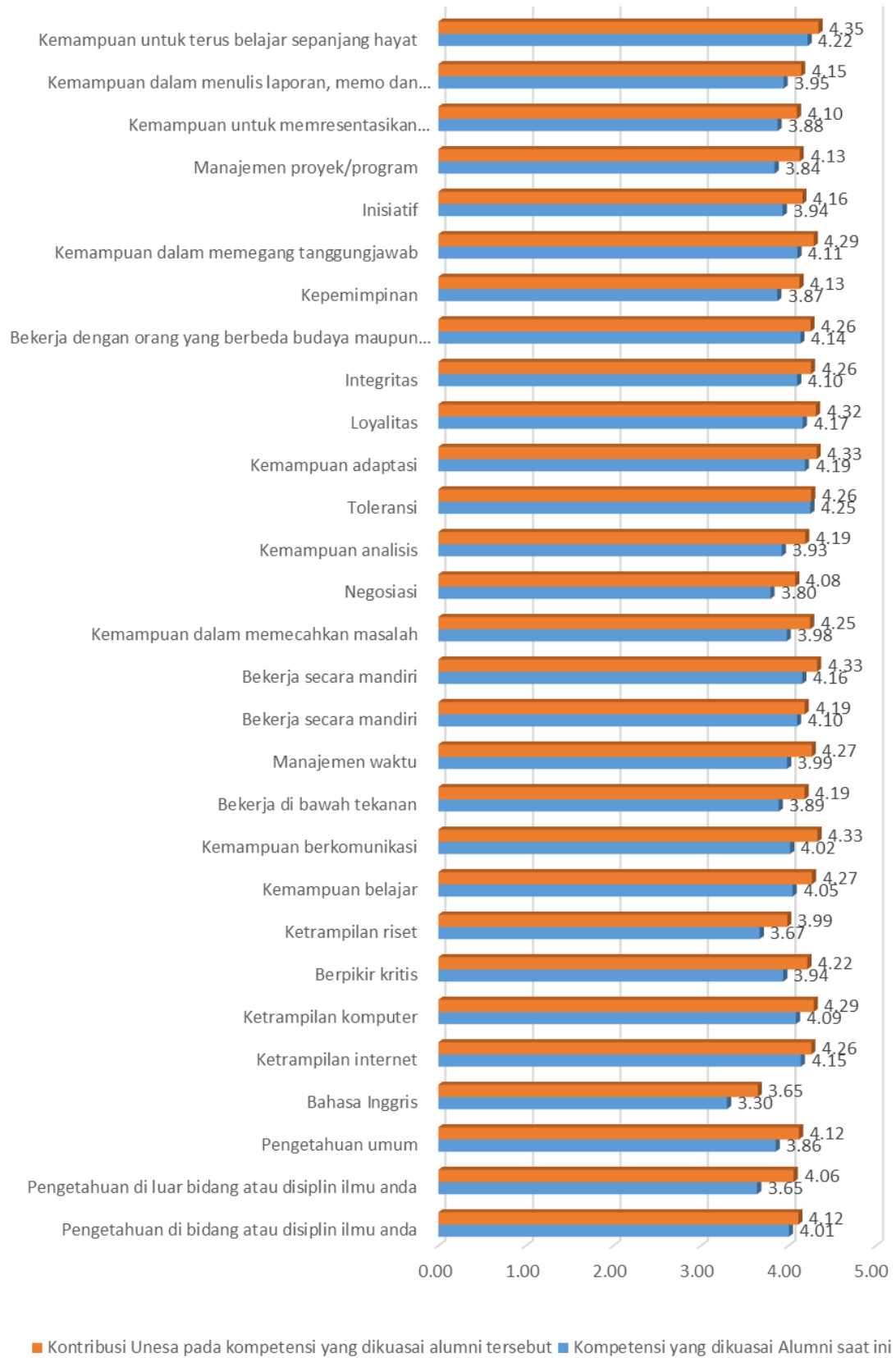
**Tabel 10. Pendapatan Pekerjaan Lainnya Setiap Bulan**

<b>Pendapatan</b>	<b>Responden</b>	<b>Presentase</b>
0-1,000,000	913	81.0%
1,000,001 - 2,500,000	148	13.1%
2,500,001 - 5,000,000	59	5.2%
5,000,001 - 10,000,000	7	0.6%
<b>Jumlah</b>	<b>1127</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 10 dapat disimpulkan bahwa Pendapatan pekerjaan lainnya (diluar pekerjaan utama) setiap bulan yang diperoleh alumni dengan rentang 5,000,001-10,000,000 sebesar 0,6% atau sejumlah 7 responden dari total 1.127 responden, Pendapatan pekerjaan lainnya setiap bulan yang diperoleh alumni dengan rentang 2,500,001-5,000,000 sebesar 5,2% atau sejumlah 59 responden dari total 1.127 responden, Pendapatan pekerjaan lainnya setiap bulan yang diperoleh alumni dengan rentang 1,000,001-2,500,000 sebesar 13,1% atau sejumlah 148 responden dari total 1.127 responden, dan Pendapatan pekerjaan lainnya setiap bulan yang diperoleh alumni dengan rentang 0-1,000,000 sebesar 81,0% atau sejumlah 913 responden dari total 1.127 responden. Ini menandakan bahwa mayoritas responden memiliki Pendapatan pekerjaan lainnya setiap bulan dengan rentang 0-1,000,000 dan minoritas responden memiliki pendapatan pekerjaan lainnya setiap bulan dengan rentang 5,000,001-10,000,000.



### Kontribusi Unesa pada kompetensi yang dikuasai alumni 2018



**Gambar 10. Kontribusi Unesa pada kompetensi yang dimiliki Alumni 2018**

Berdasarkan gambar 10, dapat kita lihat bahwa mayoritas aspek kompetensi yang dimiliki Alumni sudah baik. Adapun nilai terkecil adalah kompetensi bahasa Inggris (3,38), hal tersebut dapat terjadi karena kurangnya literatur berbahasa Inggris serta pembiasaan pembelajaran bilingual. Adapun kompetensi yang paling tinggi dimiliki alumni adalah seluruh alumni Universitas Negeri Surabaya yang menggunakan kompetensi Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat (4,26), hal tersebut menunjukkan adanya keinginan yang tinggi dari alumni Unesa untuk terus mengembangkan keilmuan. Berdasarkan gambar 10 jika kita mengukur rata-rata jawaban pada kompetensi yang dimiliki alumni saat ini adalah berada di 3,99 poin atau sudah baik kompetensinya. Sedangkan untuk kontribusi Unesa terhadap kompetensi alumni berada di 4,24 poin. Artinya Unesa sejauh ini telah memberikan bekal yang lebih dari cukup kepada alumni untuk mengarungi dunia kerja dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja tersebut.

**Tabel 11. Hasil Alumni yang langsung bekerja dan memiliki pendapatan di atas UMR**

Pendapatan	Responden	Jumlah Lulusan yang mengisi Tracer	Jumlah Lulusan 2018 yang di tracer tahun 2020
		2055	4143
Alumni yang mendapatkan pekerjaan maksimal 6 bulan setelah lulus	1722	83.80%	41.56%
Alumni berwirausaha saja	94	4.57%	2.27%
Alumni berwirausaha sekaligus bekerja	236	11.48%	5.70%
Alumni Studi Lanjut saja	42	2.04%	1.01%
Alumni Studi Lanjut sekaligus bekerja	105	5.11%	2.53%
Jumlah alumni yang mendapatkan pekerjaan, berwirausaha, dan studi lanjut	1858	90.41%	44.85%
Alumni yang mendapatkan pendapatan 1,2x UMR	668	32.51%	16.12%

Berdasarkan tabel 11 di atas menunjukkan bahwa jumlah lulusan yang mengisi tracer adalah 2.055 alumni diploma/sarjana dari yang ditargetkan sebanyak 4.143 alumni. Dari yang mengisi tracer, jumlah alumni yang mendapatkan pekerjaan maksimal 6 bulan setelah lulus sebanyak 1.722 orang (83,80% jika dibanding data masuk dan 41,56% jika dibanding keseluruhan alumni yang ditargetkan).

Jumlah alumni Unesa yang berwirausaha sekaligus bekerja sebanyak 236 orang (11,48% jika dibanding data masuk dan 5,70% jika dibanding keseluruhan alumni yang ditargetkan). Untuk detail alumni Unesa yang berwirausaha saja ada 94 orang (4,57% jika dibanding data masuk dan 2,27% jika dibanding keseluruhan alumni yang ditargetkan). Untuk alumni yang memutuskan studi Lanjut sekaligus bekerja sebanyak 105 orang (6,34% jika dibanding data masuk dan 2,53% jika dibanding keseluruhan alumni yang ditargetkan). Sedangkan detail alumni Unesa yang studi lanjut saja ada 42 orang (2,54% jika dibanding data masuk dan 1,01% jika dibanding keseluruhan alumni yang ditargetkan).

Kesimpulannya, jumlah alumni yang mendapatkan pekerjaan, berwirausaha, dan studi lanjut sebanyak 1.858 orang (90,41% jika dibanding data alumni yang masuk dan 44,85% jika dibanding keseluruhan alumni yang ditargetkan). Jika dilihat dari data alumni yang mendapatkan pekerjaan, berwirausaha, dan studi lanjut yang dibandingkan data masuk, Unesa telah mencapai 90,41% dan melebihi standar BLU sebesar 80%. Dan terakhir, untuk data alumni yang mendapatkan pendapatan 1,2x UMR sebanyak 668 orang (32,51% jika dibanding data masuk dan 16,12% jika dibanding keseluruhan alumni yang ditargetkan). Yang menjadi dasar pengukuran 1,2x UMR rata-rata di Jawa Timur yaitu Rp. 3.247.777